

**RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI CAFE
BERBASIS WEB**

**(Studi Kasus : Orca Coffee, Jl Wijiseno Rt 08, Ngebel Kelurahan
Tamantirto, Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul Yogyakarta)**

LAPORAN KERJA PRAKTIK



Diajukan oleh

AHSIN APRI AENUL YAQIN

5180411265

**PROGRAM STUDI INFORMATIKA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TEKNOLOGI YOGYAKARTA
YOGYAKARTA**

2022

LAPORAN KERJA PRAKTIK

RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI CAFE BERBASIS WEB

**(Studi Kasus : Orca Coffee, Jl Wijiseno Rt 08, Ngebel Kelurahan
Tamantirto, Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul Yogyakarta)**

Disusun oleh:

AHSIN APRI AENUL YAQIN

5180411265

Telah dipertanggungjawabkan di dalam Seminar Kerja Praktik

Pada tanggal 5 Februari 2022

Dosen Pembimbing



Saucha Diwandari, S.Kom., M.Eng.

Nik : 110717134

Mengetahui

Ketua Program Studi Informatika

Dr. Enny Itje Sela, S.Si., M.Kom.

NIK : 111116086

KATA PENGANTAR

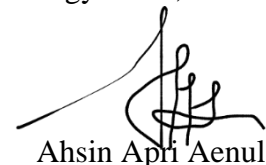
Puji syukur kehadiran Allah SWT Yang Maha Esa dan Pemurah. Atas rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan " RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI CAFE BERBASIS WEB" dengan tepat waktu karena tanpa rahmat darinya tidak mungkin jika proposal ini tidak tebuat. Penyusunan Kerja Praktik diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Informatika Fakultas Sains & Teknologi Universitas Teknologi Yogyakarta.

Kerja Praktik ini dapat diselesaikan tidak lepas dari segala bantuan, bimbingan, dorongan dan doa dari berbagai pihak, yang pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

- a. Bapak Dr. Bambang Moertono S., Dr., MM., Ak., CA. selaku Rektor Universitas Teknologi Yogyakarta.
- b. Ibu Endy Marlina, Dr.,MT. selaku Dekan Fakultas Sains&Teknologi Universitas Teknologi Yogyakarta.
- c. Ibu Enny Itje Sela, Dr., S.Si., M.Kom selaku Ketua Program Studi Informatika Fakultas Sains&Teknologi Universitas Teknologi Yogyakarta.
- d. Ibu Saucha Diwandari, S.Kom., M.Eng. selaku dosen pembimbing yang berkenan membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga Laporan Kerja Praktik ini dapat selesai.
- e. Tito Yanuar Fajri S.psi selaku pemilik dari Orca Coffee.
- f. Orang tua yang selaku memberikan doa dan motivasi untuk dapat menyelesaikan proses penyusunan Laporan Kerja Praktik.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa sepenuhnya akan terbatasnya pengetahuan penyusun, untuk itu sumbang saran dari pembaca sangat diharapkan sebagai bahan pembelajaran berharga di masa yang akan datang.

Yogyakarta, 10 Oktober 2021



Ahsin Apri Aenul Yaqin

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Ahsin Apri Aenul Yaqin

NPM : 5180411265

Program Studi : Informatika

Program : Sarjana

Fakultas : Sains & Teknologi

Menyatakan bahwa laporan kerja praktik dengan judul Rancang Bangun Sistem Informasi Cafe Berbasis Web adalah karya ilmiah asli saya dan belum pernah dipublikasikan oleh orang lain, kecuali yang tertulis sebagai acuan dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Apabila di kemudian hari karya disinyalir bukan karya asli saya, maka saya bersedia menerima konsekuensi apa yang diberikan Program Studi Informatika Fakultas Sains & Teknologi Universitas Teknologi Yogyakarta.

Dibuat di : Yogyakarta

Pada tanggal : 16, Februari 2022

Yang menyatakan



Ahsin Apri Aenul Yaqin

LEMBAR PERSETUJUAN PIHAK INSTANSI

Sehubungan dengan laporan kerja praktik yang berjudul “Rancang Bangun Sistem Informasi Cafe Berbasis Web” yang disusun oleh :

Nama : Ahsin Apri Aenul Yaqin

NPM : 5180411265

Program Studi : Informatika

Dengan ini menyatakan telah disetujui oleh Pemilik cafe dalam pengambilan data dan observasi pada cafe Orca Coffe sebagai syarat penelitian untuk menyelesaikan studi di Fakultas Sains & Teknologi Universitas Teknologi Yogyakarta.

Yogyakarta,

Pemilik Orca Coffe



Tito B Yanuar Fajri, S.psi

ABSTRAK

Sistem informasi merupakan sarana digital yang memberikan manfaat yang besar dalam dunia bisnis sistem informasi website merupakan sebagian dari pemanfaatan di dunia informasi, dengan adanya sistem informasi dapat membantu untuk mempromosikan bisnis. Tujuan dibuatnya sistem ini untuk membantu pihak terkait untuk mempromosikan bisnis dengan membuat sistem informasi cafe berbasis website. Dalam pembuatan sistem informasi cafe yang akan dimasukkan dalam sistem meliputi informasi tentang daftar produk, harga produk, dan informasi yang berkaitan dengan cafe, sedangkan sistem ini menggunakan MySql sebagai database server dan bahasa pemrograman PHP, CSS, JavaScript dan HTML digunakan sebagai pembuatan interface, dengan tujuan untuk mempermudah user dan admin untuk melihat dan mengolah data.

Kata Kunci : Sistem Informasi, Cafe, Database

ABSTRACT

Information systems are digital means that provide great benefits in the business world. Website information systems are part of the use of information systems, with information systems helping to promote business. The purpose of this system is to help related parties to promote business by creating a website-based cafe information system. In making a cafe information system that will be included in the system includes information about product lists, product prices, and information related to cafes, while this system uses MySQL as a database server and programming languages PHP, CSS, JavaScript and HTML are used as interfaces, with The goal is to make it easier for users and admins to view and process data.

Keywords: *Information System, Cafe, Database*

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	I
KATA PENGANTAR.....	II
LEMBAR PERNYATAAN	III
LEMBAR PERSETUJUAN PIHAK INSTANSI	IV
ABSTRAK	V
ABSTRACT	VI
DAFTAR ISI.....	VII
DAFTAR GAMBAR.....	X
DAFTAR TABEL	XII
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Batasan Masalah.....	2
1.4 Tujuan penelitian.....	2
1.5 Manfaat Penelitian	2
1.6 Sistematika Penulisan	2
BAB II KAJIAN HASIL PENELITIAN DAN LANDASAN TEORI.....	4
2.1 Kajian Hasil Penelitian.....	4
2.2 Landasan Teori.....	9
BAB III GAMBARAN UMUM ORCA COFFEE	10
3.1 Visi dan Misi	10
3.2 Struktur Organisasi	10
3.3 Produk	11
3.3 Aturan Bisnis.....	12
BAB IV	14

ANALISIS DAN DESAIN SISTEM.....	15
4.1 Analisis sistem	15
4.1.1 Analisis kebutuhan fungsional	16
4.1.2 Analisis kebutuhan non fungsional	16
4.2 Desain Sistem.....	17
4.2.1 Diagram jenjang	17
4.2.3 Data flow diagram level 1	19
4.2.4 Data flow diagram level 2 proses 1	19
4.2.5 Data flow diagram level 2 proses 2.....	20
4.2.6 Data flow diagram level 2 proses 3.....	21
4.2.6 Activity Diagram.....	21
4.2.8 Entity relationship diagram (ERD)	22
4.3 Desain Fisik.....	23
4.3.1 Relasi Table.....	23
4.3.1 Desain Table.....	24
4.3.3 Rancangan Antar Muka.....	27
4.3.3.1 Rancangan Halaman Informasi	27
4.3.3.1 Rancangan halaman Akun	28
4.3.3.1 Rancangan halaman Order Delivery	29
BAB V.....	30
IMPLEMENTASI SISTEM.....	30
5.1 Implementasi Sistem	30
5.1.1 View	30
5.1.1.1 Kode Tambah produk.....	30
5.1.1.2 Kode Edit Produk.....	31
5.1.1.4 Kode Tambah Artikel.....	31
5.1.2 Controler	32
5.1.2.1 Tambah Produk	32
5.1.2.2 Edit Produk	32
5.1.2.3 Delete Produk.....	33

5.1.2.4 Tambah Artikel	33
5.1.2.6 Delete Artikel	34
5.1.1.7 Kode Tambah pemesanan	34
5.1.3 Model	35
5.1.3.1 Model Produk.....	35
5.1.3.2 Model Artikel.....	35
5.1.3.4 Model pemesanan.....	36
5.2 Tampilan	36
5.2.1 Halaman Utama.....	36
5.2.1 Halaman Kontak.....	37
5.2.2 Halaman Pemesanan	37
5.2.2 Halaman Pemesanan 2	38
5.2.2 Halaman Artikel.....	39
5.2.2 Halaman Admin Tambah Produk.....	39
5.2.2 Halaman Admin Edit Produk	40
5.2.2 Halaman Tambah Artikel.....	40
5.2.2 Halaman Tambah Artikel.....	41
BAB IV	42
PENUTUP.....	42
6.1 Kesimpulan	42
6.2 Saran.....	42
DAFTAR PUSTAKA	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Struktur Organisasi Orca Coffee	10
Gambar 3.2 Aturan Bisnis Orca Coffe	12
Gambar 3.3 Pengumpulan Data	13
Gambar 4.1 Diagram Jenjang.....	18
Gambar 4.2 Diagram Konteks.....	18
Gambar 4.3 Data Flow Diagram Level 1	19
Gambar 4.4 Dfd Level 2 Proses 1	20
Gambar 4.5 Dfd Level 2 Proses 2	20
Gambar 4.6 Dfd Level 2 Proses 3	21
Gambar 4.7 Activity Diagram.....	21
Gambar 4.8 Entity Relationship Diagram.....	22
Gambar 4.9 Relation Tabel	23
Gambar 4.10 Rancangan Website Utama	27
Gambar 4.11 Rancangan Website Tentang.....	27
Gambar 4.12 Rancangan Website tempat	28
Gambar 4.13 Rancangan Website Login	28
Gambar 4.14 Rancangan Website Register.....	29
Gambar 4.15 Rancangan Website Pembayaran	29
Gambar 5.1 Source Code Tambah Produk.....	30
Gambar 5.2 Source Code Edit Produk	21
Gambar 5.3 Source Code Tambah Artikel.....	21
Gambar 5.4 Source Code Controler Tambah Produk	32
Gambar 5.5 Source Code Controler Edit Produk.....	33
Gambar 5.6 Source Code Controler Edit Produk.....	33
Gambar 5.7 Source Code Controler Tambah Artikel.....	34
Gambar 5.8 Source Code Controler Delete Artikel	34
Gambar 5.9 Source Code Controler Pemesanan	35
Gambar 5.10 Source Code Model Produk	35

Gambar 5.11 Source Code Model Artikel	36
Gambar 5.12 Source Code Model Pesanan.....	36
Gambar 5.13 Halaman Utama.....	37
Gambar 5.14 Halaman Kontak.....	37
Gambar 5.15 Halaman Pemesanan	38
Gambar 5.16 Halaman pemesanan 2.....	38
Gambar 5.17 Halaman Artikel	39
Gambar 5.16 Halaman tambah produk	39
Gambar 5.19 Halaman edit produk	40
Gambar 5.20 Halaman tambah Artikel	40
Gambar 5.20 Halaman tambah Artikel	41

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbandingan Kajian	6
Tabel 3.1 Produk Orca Coffe	11
Tabel 4.1 Admin.....	24
Tabel 4.2 Customer	11
Tabel 4.3 Produk	11
Tabel 4.4 Artikel	25
Tabel 4.5 Pemesanan.....	25
Tabel 4.6 Pembayaran	26
Tabel 4.7 Pengiriman	26

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Informasi menjadi hal yang penting untuk didapatkan masyarakat, dengan era yang baru masyarakat menjadi ketergantungan terhadap teknologi sistem informasi. Hal ini bisa digunakan untuk menjadikan alat yang mendukung proses bisnis, karena untuk menarik minat dari calon pembeli membutuhkan sebuah informasi atau branding tentang usaha yang sedang dijalankan, semakin menyadari peluang yang ada maka akan ada persaingan yang kuat diantara para pengusaha untuk membranding usahanya.

Sering berjalannya waktu banyak orang yang mengabdikan dirinya untuk menjadi seorang pengusaha oleh karena itu semakin banyaknya pengusaha terutama dikalangan muda yang menekuni bidang kopi, makanan cepat saji dan jajanan membuat persaingan didunia pengusaha sangat ketat. Dilansir dari Harian jogja Pada 2017, jumlah kedai kopi di Jogja dan sekitarnya telah mencapai angka 1.200 kedai. Angka ini jauh lebih tinggi dari kota-kota besar terdekat seperti Semarang yang kurang lebih sekitar 700 kedai kopi dan Solo yang hanya 400 kedai kopi.

Hal ini tak lepas dari perkembangan teknologi digital dalam mempromosikan sekaligus menjalankan bisnis kedai kopi, walaupun tidak lepas dari perkembangan teknologi banyak para pengusaha yang mengesampingkan peran website untuk branding produk mereka dalam arti tidak semua kedai atau cafe di Jogja memiliki website, padahal peran website sangat penting untuk memperkenalkan produk mereka ke khalayak yang lebih luas. Sistem informasi untuk cafe berbasis web diharapkan mampu menjadi sebuah alat branding produk produk dari Orca Coffee ke masyarakat khususnya di luar Yogyakarta dan juga mempermudah pemesanan kopi via website yang menarik.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah saya paparkan, maka rumusan masalah adalah: “Bagaimana membuat sistem Informasi berbasis website yang menarik untuk membantu branding produk produk dari Orca Coffee ?”

1.3 Batasan Masalah

Ruang lingkup pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Sistem ini dibuat untuk membantu Orca Coffee memberikan informasi terkait produk produknya kepada masyarakat atau calon pelanggan.
2. Untuk lebih menarik desain tampilannya menggunakan framework bootstrap.
3. Penelitian ini dilakukan di Orca Coffee, Jl Wijiseno Rt 08, Ngebel Kelurahan Tamantirto, Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul Yogyakarta.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk penerapan website yang berisi informasi produk dari Orca Coffee dan pemesanan via online melalui website.
2. Untuk membantu mempermudah pemilik cafe membranding produknya.
3. Sistem ini dibangun dengan menggunakan Bahasa pemrograman PHP.

1.5 Manfaat Penelitian

Dengan adanya Sistem Informasi cafe berbasis website diharapkan :

1. Mempermudah pemesanan di luar jangkauan cafe.
2. Menjadi kan nama Orca Coffee dapat dikenal di masyarakat luas.
3. Membantu saya memperdalam ilmu tentang bagaimana membuat website yang profesional.
4. Menambah Portofolio saya.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan terdiri atas 6 bab dan daftar pustaka, masing masing bab akan dijelaskan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, serta tujuan dan manfaat yang ada dalam sistem informasi cafe berbasis web.

BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisi tentang perbandingan kajian teori atau penelitian yang sebelumnya serta landasan teori yang digunakan sebagai landasan untuk mengimplimentasikan sistem informasi cafe berbasis web.

BAB III TINJAUAN UMUM INSTANSI

Pada bab ini berisi sekilas tentang gambaran umum instansi baik itu visi misi organisasi, struktur organisasi, produk atau data, maupun aturan bisnis (business rule) dan analisis sistem saat ini.

BAB IV ANALISIS DAN DESAIN SISTEM

Pada bab ini berisi tentang analisa sistem yang berjalan, analisa kebutuhan, analisa pengembangan sistem, rancangan sistem, rancangan menu dan antar muka.

BAB V IMPLEMENTASI SISTEM

Pada bagian bab ini menjelaskan tentang implementasi dari hasil desain dan rancangan program, untuk selanjutnya dibuat program.

BAB VI PENUTUP

Pada bab VI penutup terdiri dari kesimpulan, kesimpulan sangat penting dan berguna bagi penulis, pembaca dan peneliti selanjutnya baik sebagai pertimbangan sebagai referensi untuk melakukan penelitian yang lebih dalam.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka sebagai kumpulan dari sumber-sumber yang diambil oleh penulis dalam laporan kerja praktik. Penulisan daftar pustaka juga harus sesuai dengan kaidah penulisan yang tepat.

BAB II

KAJIAN HASIL PENELITIAN DAN LANDASAN TEORI

2.1 Kajian Hasil Penelitian

Hasil penelitian sebagai salah satu kebutuhan ilmiah yang berguna untuk memberikan kejelasan dan batasan pemahaman informasi yang digunakan, diteliti melalui khazanah pustaka dan sebatas jangkauan yang didapatkan untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan tema penulisan.

Penelitian pertama dilakukan oleh Muna Wardah Astuti (2019) **SISTEM INFORMASI PENJUALAN TIKET WISATA BERBASIS WEB MENGGUNAKAN METODE WATERFALL** penelitian berobjek di sektor pariwisata penelitian menghasilkan perancangan sistem informasi penunjang kerja pada objek wisata yang menurutnya sangat disayangkan bila teknologi tidak digunakan dalam pariwisata, penelitian ini dijelaskan bahwasanya metode waterfall sangat berguna supaya dalam proses membangun sistem dapat terstruktur sesuai dengan metode waterfall, dijelaskan juga proses demi proses mulai dari pengumpulan data analisis data sampai dengan tahap terakhir yaitu pengujian. Penelitian ini menghasilkan sebuah sistem informasi penjualan tiket wisata berbasis web menggunakan metode waterfall. Perbedaan dengan penelitian saya terletak pada analisa, variabel, objek, tempat, serta tahun penelitiannya.

Penelitian kedua dilakukan oleh Yogi Isro' Mukti (2019) dengan judul **SISTEM INFORMASI MONITORING KESEHATAN MASYARAKAT BERBASIS WEB MENGGUNAKAN METODE UNIFED MODELLING LANGUAGE** penelitian ini mengembangkan sistem yang bertujuan untuk mempermudah bagian pengelola penyakit pneumonia dalam memonitoring kesehatan masyarakat pada Puskesmas Sidorejo. Cara kerja dari sistem tersebut yakni pengelola memasukan data pasien kedalam sistem, kemudian sistem akan mengelompokkan pasien berdasarkan penyakit yang diderita dan membuat laporan otomatis sehingga proses pengelompokan lebih cepat terutama dalam pembuatan laporan dan kasubag sendiri bisa langsung memantau sebaran penyakit yang ada di wilayahnya.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Melan Susanti (2017) dengan judul **PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKADEMIK BERBASIS WEB PADA SMK PASAR MINGGU JAKARTA**. Metode pengembangan perangkat lunak yang digunakan yaitu metode Waterfall. Perancangan sistem informasi akademik berbasis web dapat memberikan pelayanan optimal kepada siswa dan orang tua sehingga tidak perlu datang ke sekolah untuk mendapatkan informasi akademik, sehingga dihasilkan informasi yang cepat dan akurat. Sistem informasi yang akan dibangun ini akan membantu siswa dan orang tua dalam mengakses informasi mereka melalui internet dan mendapatkan informasi tanpa perlu pergi ke sekolah, cukup dengan mengakses internet ke website sekolah dan mencari informasi sekolah yang dibutuhkan.

Penelitian keempat dilakukan oleh Harma Oktafia Lingga Wijaya (2017) dengan judul Penerapan **METODE WATERFALL PADA SISTEM INFORMASI PENDAFTARAN PASIEN RAWAT JALAN BERBASIS WEB MOBILE**, dalam penelitiannya menggunakan bahasa pemrograman PHP, HTML, CSS dan MySQL, sehingga dapat mempermudah penulis dalam mendesain suatu program. Dimana saat pendaftaran pasien, pencarian data-data pasien dan proses rekam medis dapat berlangsung cepat dan tidak memakan waktu yang lama. Data-data tersebut dapat langsung diakses oleh pengguna dan proses pengolahan data untuk menghasilkan informasi yang dapat berjalan secara cepat dan akurat.

Penelitian kelima Ani Oktarini Sari dan Elan Nuari (2017) dengan jurnalnya yang berjudul **RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI PERSEDIAAN BARANG BERBASIS WEB DENGAN METODE FAST(FRAMEWORK FOR THE APPLICATIONS)**, dalam penelitiannya ini menghasilkan sebuah sistem informasi berbasis web sebagai solusi permasalahan yang timbul dari pengolahan data secara manual. Dengan merubah sistem menjadi terkomputerisasi, diharapkan pengelolaan persediaan barang menjadi lebih efektif dan efisien, penyajian laporan persediaan barang menjadi lebih akurat dan tepat waktu. Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu metode penelitian kualitatif, dikarenakan peneliti melakukan penelitian dengan melakukan observasi atau studi lapangan dengan melihat secara langsung proses persediaan barang yang terjadi

pada PT. Solusi Aksesindo Pratama. Model pengembangan sistem yang digunakan adalah Metode FAST (Framework for the Application System Thinking) terdiri dari fase-fase Scope Definition, Problem Analysis, Requirements Analysis, Logical Design dan Physical Design.

Table 2.1 Perbandingan Kajian

No	Judul	Penulis	Teknologi	Hasil
1	Sistem Informasi Penjualan Tiket Wisata Berbasis Web Menggunakan Metode Waterfall	Muna Wardah Astuti	Berbasis Website	Penelitian menghasilkan sebuah sistem yang berobjek di sektor pariwisata, penelitian menghasilkan perancangan sistem informasi penunjang kerja pada objek wisata untuk memodernisasi sistem yang masih menggunakan manual dan juga untuk mencapai target pengunjung pariwisata.
2	Sistem Informasi Monitoring Kesehatan Masyarakat Berbasis Web Menggunakan Metode Unified Modelling Language	Yogi Isro' Mukti	Berbasis Website	Menghasilkan sistem yang cara kerjanya memasukan data pasien kedalam sistem, kemudian sistem akan mengelompokkan pasien berdasarkan penyakit yang diderita dan membuat laporan

				otomatis sehingga proses pengelompokan lebih cepat terutama dalam pembuatan laporan.
3	Perancangan Sistem Informasi Akademik Berbasis Web Pada Smk Pasar Minggu Jakarta	Melan Susanti	Berbasis Website	Penelitian ini menghasilkan sistem informasi yang akan membantu siswa dan orang tua dalam mengakses informasi mereka melalui internet dan mendapatkan informasi tanpa perlu pergi ke-sekolah, cukup dengan mengakses website sekolah dan mencari informasi sekolah yang dibutuhkan.
4	Sistem Informasi Pendaftaran Pasien Rawat Jalan Berbasis Web Mobile	Harma Oktafia Lingga Wijaya	Berbasis Website	Menghasilkan sistem yang dimana saat pendaftaran pasien, pencarian data-data pasien dan proses rekam medis dapat berlangsung cepat dan tidak memakan waktu yang lama. Data-data tersebut dapat

				langsung diakses oleh pengguna dan proses pengolahan data untuk menghasilkan informasi yang dapat berjalan secara cepat dan akurat.
5	Rancang Bangun Sistem Informasi Persediaan Barang Berbasis Web Dengan Metode Fast(Framework For The Applications)	Ani Oktarini Sari dan Elan Nuari	Berbasis Website	Penelitian ini menghasilkan sebuah sistem informasi berbasis web sebagai solusi permasalahan yang timbul dari pengolahan data secara manual. Dengan merubah sistem menjadi terkomputerisasi, diharapkan pengelolaan persediaan barang menjadi lebih efektif dan efisien.

Seperti terlihat pada tabel 2.1. perbedaan dari kelima referensi dengan judul yang diangkat oleh masing masing penulis terletak pada metode penelitian pengujian yang digunakan, yaitu metode waterfall, fast (framework for the applications) dan UML (Unifed modelling language) serta objek yang digunakan. Hal ini menunjukkan bahwa teknologi berbasis web sangat penting disemua bidang untuk membantu menyelesaikan masalah.

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Sistem Informasi

Menurut Mulyanto dalam Kuswara dan Kusmana (2017:18), “Sistem informasi adalah suatu sistem yang terdiri dari kumpulan komponen sistem, yaitu software, hardware dan brainware yang memproses informasi menjadi sebuah output yang berguna untuk mencapai suatu tujuan tertentu dalam suatu organisasi”.

Sedangkan menurut Jeperson Hutahaean (2018) sistem informasi ialah Suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengelolaan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial, dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang dibutuhkan.

2.2.2 Website

Menurut Sidik dalam Arizona (2017:107) mengatakan bahwa,” Situs Web (Website) awalnya merupakan suatu layanan sajian informasi yang menggunakan konsep hiperlink yang memudahkan surfer (sebutan bagi pemakai komputer yang melakukan penyelusuran informasi di Internet) untuk mendapatkan informasi dengan cukup mengklik suatu link berupa teks atau gambar maka informasi dari teks atau gambar akan ditampilkan secara lebih terperinci (detail)”.

2.2.3 Database

Menurut Abdulloh (2018:103), Database atau basis data adalah kumpulan informasi yang disimpan dalam komputer secara sistematis sehingga dapat diperiksa menggunakan suatu program komputer untuk memperoleh informasi. Sedangkan Menurut Enterprise (2017:1), Database adalah suatu aplikasi yang menyimpan sekumpulan data. Setiap database mempunyai perintah tertentu untuk membuat, mengakses, mengatur, mencari, dan menyalin data yang ada di dalamnya.

BAB III

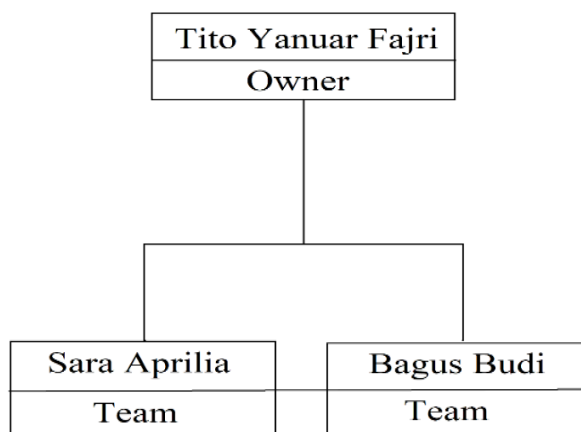
GAMBARAN UMUM ORCA COFFEE

Orca Coffee yang beralamat di Jl Wijiseno Rt 08, Ngebel Kelurahan Tamantirto, Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul Yogyakarta adalah sebuah usaha mikro kecil menengah yang didirikan oleh Tito Yanuar Fajri pada 25 maret 2021 sebelum ada nya Orca coffee ini, Tito selaku penanggung jawab dari cafe ini sudah mendirikan sebuah cafe yang bernama Beaneka Coffee yang terhenti akibat pandemi ini. Orca Coffee adalah sebuah usaha yang bergelut di industri kopi yang banyak menyediakan aneka sajian kopi terutama kopi nusantara dengan rasa yang berkualitas namun dengan harga yang sangat terjangkau. Orca Coffee juga sudah berbadan hukum dan mempunyai surat izin usaha.

3.1 Visi dan Misi

Visi dari Orca Coffee yakni menyajikan varian kopi yang berkualitas untuk manusia-manusia berkapasitas, sedangkan Orca Coffee mempunyai misi untuk menjadikan kopi sebagai perantara sebuah interaksi.

3.2 Struktur Organisasi



Gambar 3.1 Struktur Organisasi Orca Coffee

3.3 Produk

Produk Dari Orca Coffee tidak semua tentang kopi melainkan terdapat produk minuman yang lainya seperti kopi susu teh dan juga ciri khas yang hanya dimiliki oleh Orca Coffe berikut data nya:

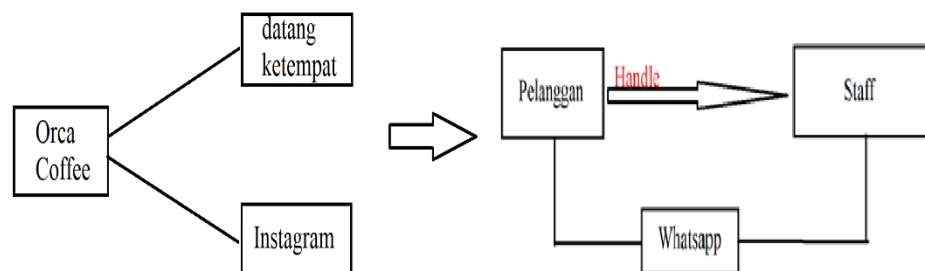
Table 3.1 Produk Orca Coffe

No	Produk	Jenis Produk
1	Espresso	Coffe
2	Tubruk	
3	Conhiello	
4	Americano	
5	Longback	
6	Vietnam Drip	
7	Javabese / V60	
8	Banda Neira	Signature
9	Pesisit	
10	Nyulur Silir	
11	Arenchocolate	Non Coffee
12	Orange Squash	
13	Chocolate	
14	Redve Latte	
15	Tarolatte	
16	Matchalatte	
17	Jus Mangga	
18	jus jambu	
19	Jus Buah Naga	
20	Susu Klasika	
21	Regular Tea	
22	Lemon Tea	

23	Kambucha	Tea
24	Lyche Tea	
25	Kopi Susu Gula Aren	Coffee Milk
26	Kopi Susu Pandan	
27	Macchiato	
28	Kopi Susu Hazelnut	Milk Coffee
29	Kopi susu Pramuka	
30	Cappucino	
31	Coffe Latte	

3.3 Aturan Bisnis

Saat ini Orca Coffe tidak terlalu jauh dari teknologi walaupun tidak mempunyai sebuah website mereka memanfaatkan sebuah media sosial yakni instagram, Orca Coffee sekarang sumber referensi hanya dari instagram, lalu untuk pemesanan via online hanya menggunakan instagram. Dengan adanya website ini diharapkan akan menjadikan referensi lain bagi khalayak yang mencari tempat untuk meminum kopi.



Gambar 3.2 Aturan Bisnis Orca Coffe

Berikut analisis saat ini yang dilakukan oleh Orca Coffee:

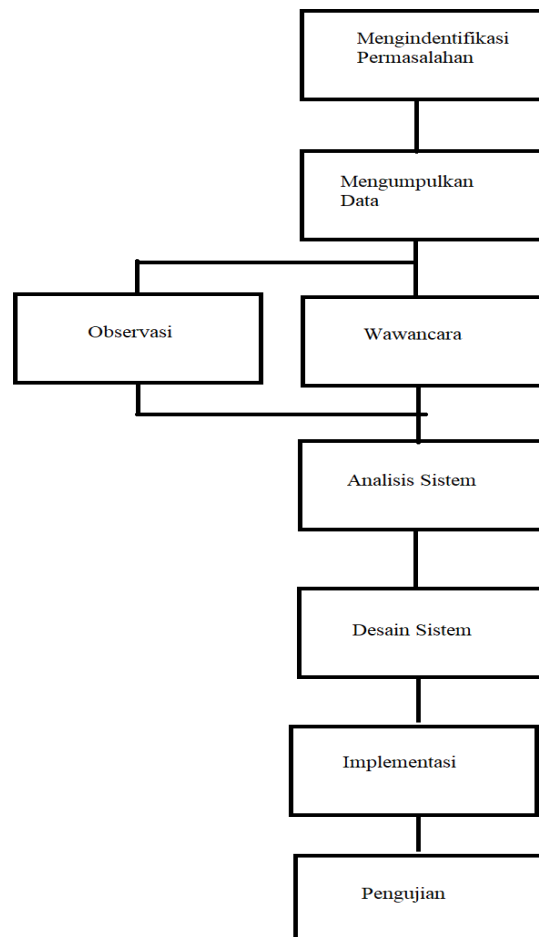
- Untuk calon mengetahui informasi tentang orca coffee saat ini kurang efektif karena hanya dan jika calon pelanggan datang ketempat maka akan mengetahui orca coffee. Sedangkan di instagram jika dan hanya jika calon pelanggan mengetahui kata kunci “Coffee” dan “Orca” maka akan

ditemukan sebuah informasi tentang Orca Coffee itu pun sangat kecil kemungkinannya.

- Untuk pemesanan atau order dapat dilakukan dengan datang langsung ke tempat dan untuk pemesanan luar jangkauan tempat bisa lewat whatsapp.
- Dan kelemahan jika menggunakan sistem yang sekarang mereka tidak mempunyai database.

3.4 Tahapan Penyelesaian Masalah

Tahapan penelitian digambarkan dalam bentuk diagram secara umum untuk menyelesaikan masalah yaitu sebagai berikut :



Gambar 3.3 Pengumpulan Data

Pada gambar 3.3 alur kerja yang telah digambarkan diatas, diketahui bahwa hal yang pertama dilakukan dalam menyelesaikan permasalahan adalah mengidentifikasi permasalahan tersebut. Setelah masalah sudah teridentifikasi maka dilakukan proses pengumpulan data sebagai bahan untuk mengolahnya nanti sehingga menjadi suatu sistem informasi. Proses pengumpulan data tersebut dapat dilakukan dengan 2 cara yaitu dengan melakukan observasi dan wawancara. Kemudian setelah data terkumpul maka tahap selanjutnya yaitu melakukan analisis sistem yang akan dibuat dalam hal ini peneliti membuat sistem informasi cafe berbasis website pada Orca Coffee. Sesudahnya dilakukan tahap perancangan desain sistem dan dilanjutkan untuk pengimplementasiannya. Proses akhir yaitu tahap pengujian sistem yang sudah dibuat.

3.3 Bahan/Data

3.1.1 Data yang diperoleh

Proses pengumpulan bahan atau data dilakukan oleh peneliti dengan cara mengambil foto data yang dibutuhkan. Bahan atau data didapat dengan mengunjungi langsung lokasi Orca Coffee yaitu di Ngebel Kelurahan Tamantirto, Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul Yogyakarta sebagai acuan dalam pembangunan sistem informasi cafe berbasis website.

3.1.2 Prosedur pengumpulan data

Proses pengumpulan data yang dilakukan peneliti pada Orca Coffee adalah dengan proses wawancara langsung terhadap pemilik dari Orca Coffee untuk memperoleh kelengkapan data dengan mengajukan pertanyaan - pertanyaan tentang hal yang berhubungan dengan Pelayanan dan sistem yang saat ini dilakukan. Rentang waktu yang dilakukan dalam proses pengumpulan data yaitu selama 2 minggu. Tidak ada alat khusus dalam proses pengumpulan data ini, tetapi alat yang digunakan hanyalah handphone dalam pengambilan data berupa foto atau gambar.

BAB IV

ANALISIS DAN DESAIN SISTEM

4.1 Analisis Sistem

Setelah melakukan penelitian di Orca Coffee, dapat diketahui bahwa semua proses promosi penerimaan order luar jangkauan tempat masih menggunakan pencatatan secara manual di sini di ketahui juga bahwa ada perbedaan menu antara menu ditempat dan menu untuk diluar jangkauan tempat atau online perbedaan tersebut ialah menu ditempat lebih banyak dari pada menu diluar jangkauan atau online. Untuk sekarang ini tidak banyak yang tahu mengenai Orca Coffee yang dimana lokasi berada sangat strategis yakni berada di sekitar kampus Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang mana harusnya tempat ini banyak dikunjungi namun terkendala dengan media promosi yang hanya ada di instagram.

Untuk permasalahan kedua yaitu pemesanan online saat ini walaupun memanfaatkan teknologi yang ada seperti whatsapp dan instagram namun untuk pencatatan pengeluaran untuk orderan online masih manual. Lalu setelah melakukan wawancara lebih lanjut Tito Yanuar fajri selaku pemilik Orca Coffee mengatakan bahwa sulitnya membuat rekapan pengeluaran tahunan karena ditulis dalam buku tulis yang menyebabkan buku itu bisa saja hilang hal tersebut menjadi kesulitan untuk pengontrolan data.

Maka dari itu, dengan adanya permasalahan diatas dapat diatasi dengan dibuatkannya sistem informasi cafe berbasis website. Sistem informasi cafe berbasis website merupakan sistem yang digunakan sebagai media promosi bagi Orca Coffe untuk mempermudah branding dalam jangkauan yang lebih luas serta untuk mudah orderan via online dengan database yang terstruktur. Untuk pengontrolan data pengorderan dapat tersimpan dengan baik dengan adanya sistem yang terkomputerisasi ini. Sehingga akan memudahkan pemilik untuk melakukan perekapan tahunan.

4.1.1 Analisis Kebutuhan Fungsional

Adapun fitur dan kemampuan yang dimiliki pada sistem informasi yang dibangun sebagai berikut :

1. Admin Website
 - a. Admin dapat memproses atau mengolah data produk dan penjualan online.
 - b. Admin dapat mengelola bagian informasi pada sistem ini sesuai dengan kebutuhan.
2. User
 - a. User dapat menerima informasi mengenai Orca Coffe mulai dari harga menu, tempat dan fasilitas cafe dan merchandise.
 - b. User dapat membuat orderan online.

4.1.2 Analisis Kebutuhan Non Fungsional

Berikut ini adalah analisis kebutuhan non-fungsional, adapun perangkat lunak (Software) dan perangkat keras (Hardware) yang digunakan dalam menjalankan penelitian pembuatan sistem informasi café berbasis web sebagai berikut.

a. Perangkat Lunak (Software)

1. Visual Studio Code

Merupakan text editor yang digunakan untuk menuliskan kode(coding). Peran dari visual studio code dalam penelitian ini adalah untuk menuliskan source code Hypertext preprocessor (PHP).

2. XAMPP

Merupakan software yang didalamnya berisi Apache HTTP server, MySQL database, dan penerjemah bahasa yang ditulis dengan bahasa pemrograman PHP dan Perl. Peran terhadap XAMPP dalam penelitian ini adalah untuk menginstal Apache HTTP server, MySQL database, dan pemrograman PHP sekaligus untuk menjalankannya, PhpMyAdmin digunakan untuk mengelola database MySQL.

3. Balsamiq Wireframes

Perangkat lunak yang digunakan untuk membuat rancangan antar muka website yang telah dibuat.

4. Draw.io

Merupakan tools yang digunakan untuk merancang suatu model perencanaan, model ini dimanfaatkan untuk kebutuhan dalam membangun sistem yang didesain. Seperti membuat diagram, flowchart (diagram alir) Peran draw.io dalam penelitian ini adalah untuk mendesain DFD dan ERD.

b. Perangkat Keras (Hardware)

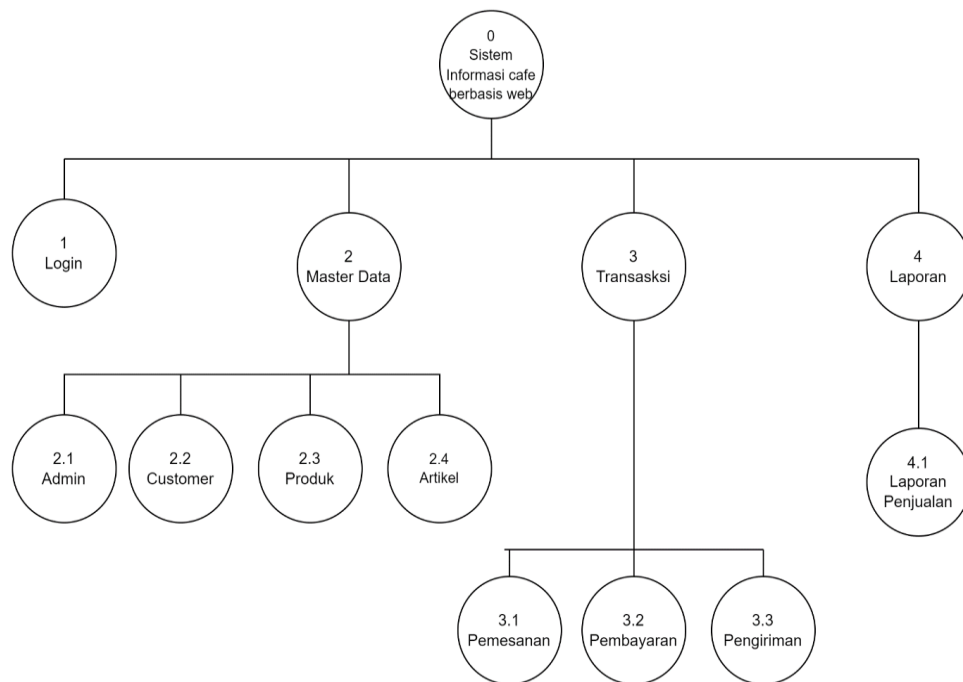
1. Laptop : ACER Nitro AN515-54
2. Processor : Intel(R) Core(TM) i5-9300H CPU @ 2.00GHz (8 CPUs), ~2.0GHz
3. RAM : 8 GB
4. SSD : 1 TB
5. Monitor : LED 15.6"

4.2 Desain Sistem

Desain sistem adalah gambaran proses dari alur sebuah sistem yang dirancang dan dibangun. Rancang bangun sistem informasi café berbasis web dilakukan dengan menggunakan desain sistem yang terbagi menjadi 2 bagian, yaitu desain logik dan desain fisik. Dengan adanya desain logic dan desain fisik akan memperjelas gambaran dan alur kerja dari sistem informasi cafe berbasis web ini.

4.2.1 Diagram Jenjang

Diagram jenjang merupakan diagram perencanaan sistem yang dapat menampilkan seluruh proses yang terdapat pada suatu aplikasi tertentu dengan jelas dan terstruktur. Berikut merupakan diagram jenjang pada rancang sistem informasi cafe berbasis web

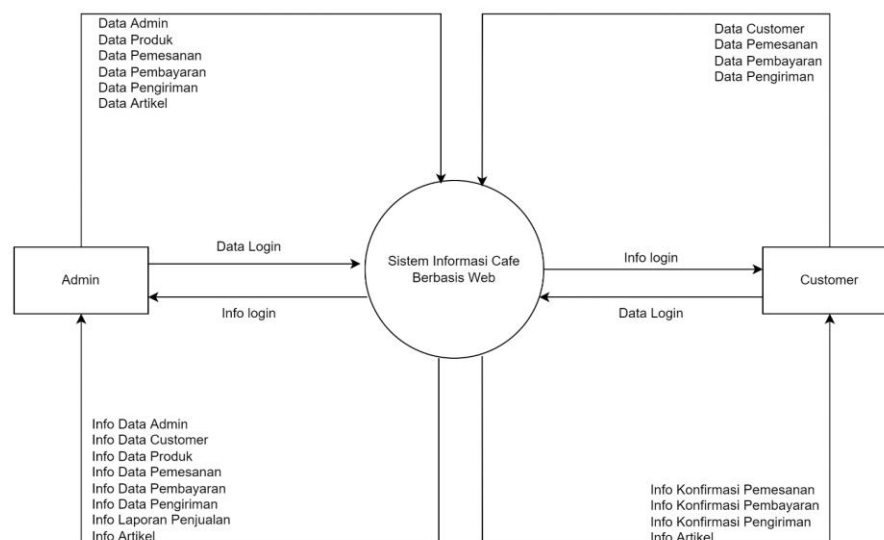


Gambar 4.1 Diagram Jenjang

4.2.2 Diagram Konteks

Diagram konteks merupakan suatu diagram yang akan memperlihatkan sistem informasi sebagai sebuah proses dan juga menggambarkan secara keseluruhan dari sistem serta komponen yang terlibat langsung dari sistem tersebut.

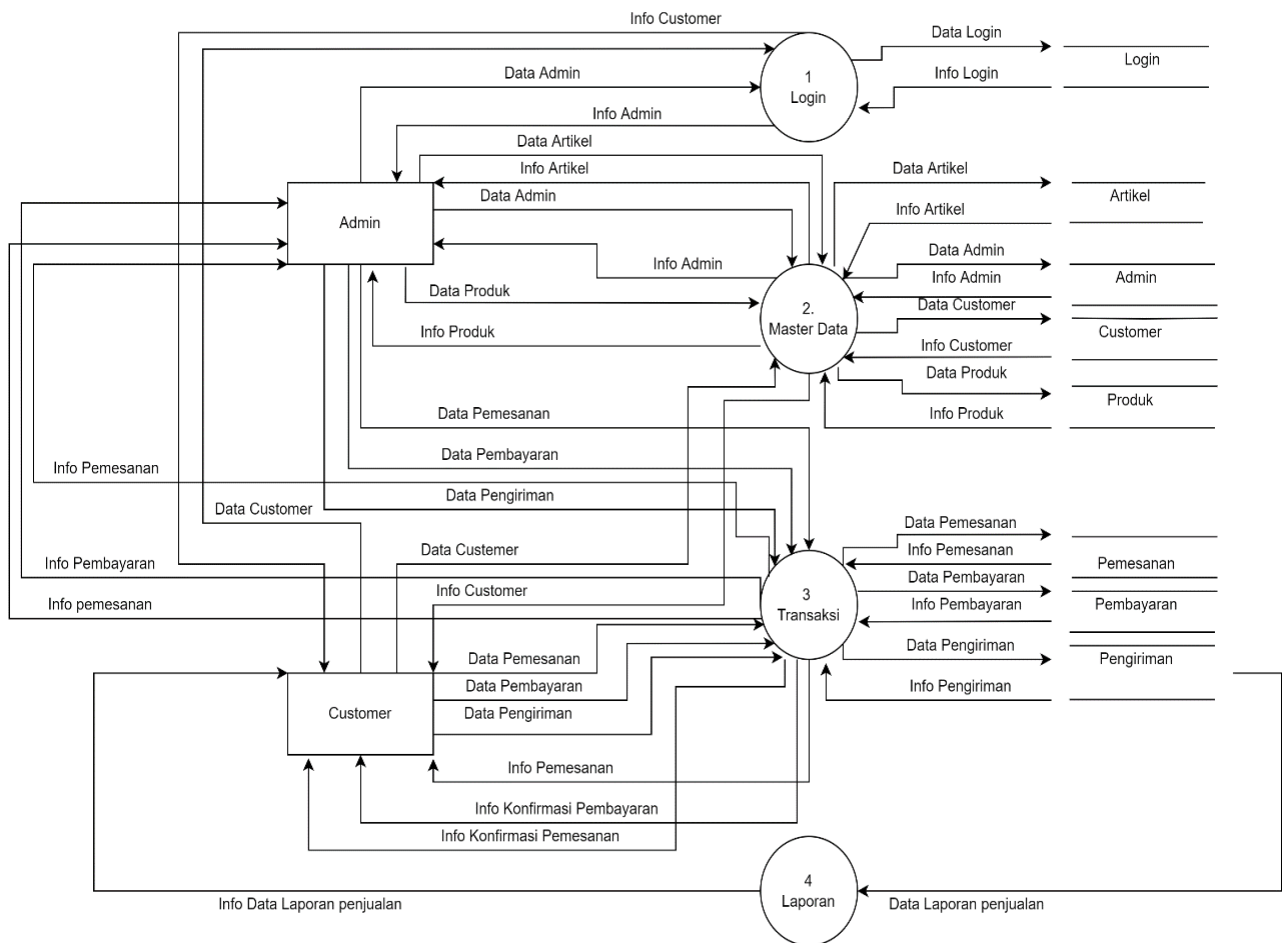
Berikut diagram konteks dari sistem informasi cafe berbasis web:



Gambar 4.2 Diagram Konteks

4.2.3 Data flow Diagram Level 1

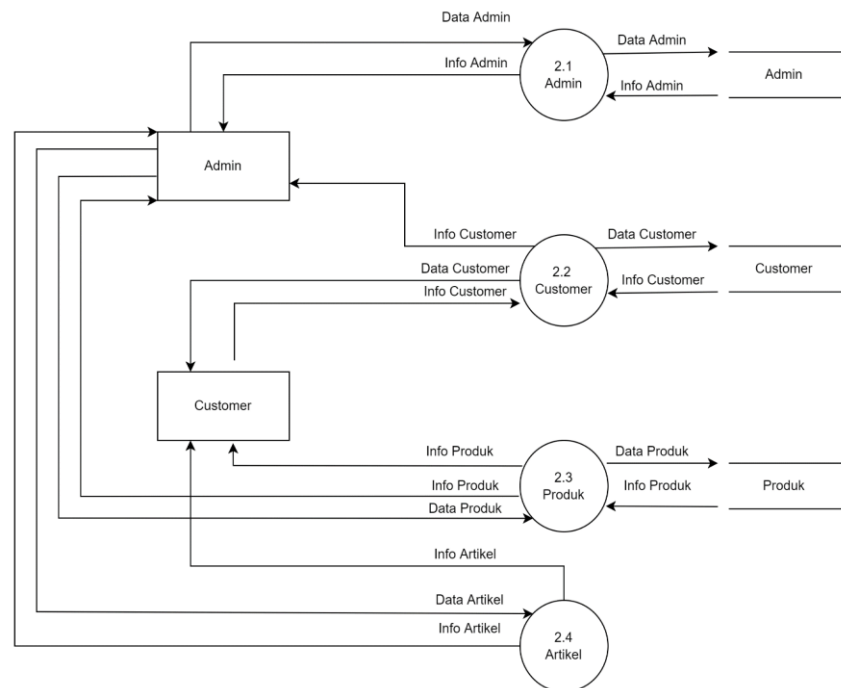
DFD level 1 adalah diagram yang menggambarkan level 1 pada diagram jenjang yaitu proses login admin. Diagram ini menjelaskan cara kerja keseluruhan sistem, rancangan DFD level 1 dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 4.3 Data Flow Diagram Level 1

4.2.4 Data Flow Diagram Level 2 Proses 1

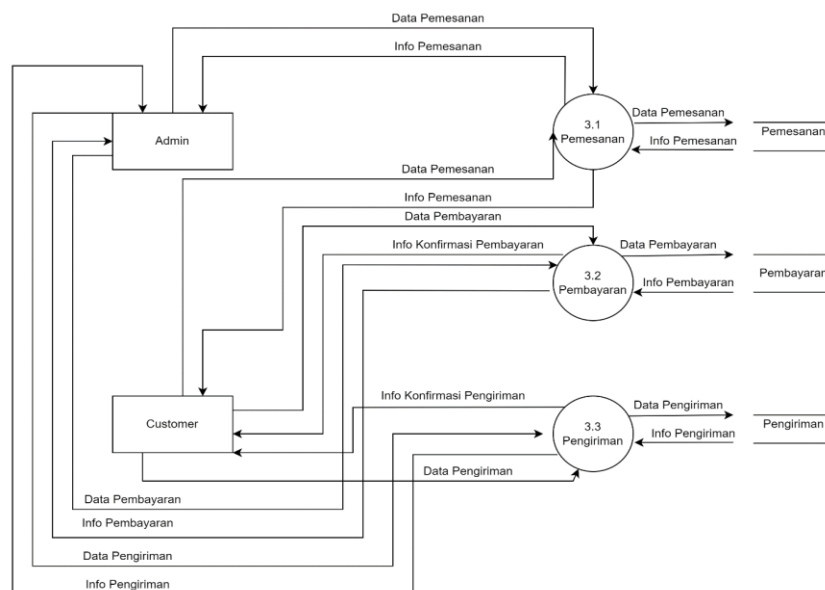
DFD level 2 proses 1 menjelaskan proses yang berhubungan dengan master seperti proses input data admin, data customer, produk, dan data artikel yang nantinya hasil proses - proses tersebut akan disimpan kedalam database. Sebagaimana terlihat pada gambar berikut ini:



Gambar 4.4 DFD Level 2 proses

4.2.5 Data Flow Diagram Level 2 Proses 2

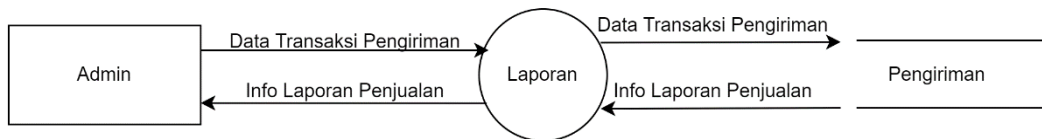
DFD level 2 proses 2 menjelaskan proses yang berhubungan dengan transaksi seperti proses pemesanan, pembayaran maupun pengiriman, seperti terlihat pada gambar berikut ini:



Gambar 4.5 DFD Level 2 Proses 2

4.2.6 Data Flow Diagram Level 2 Proses 3

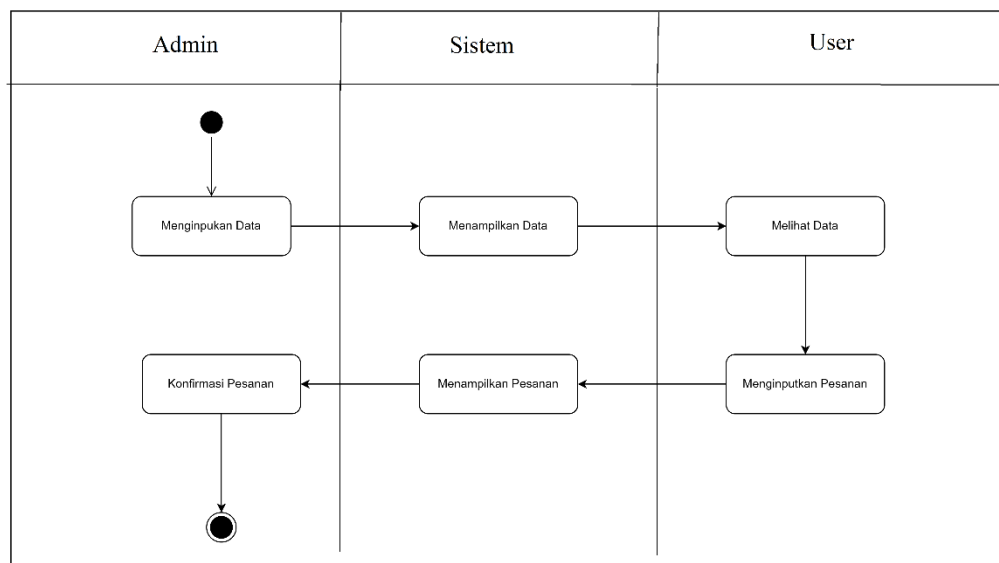
DFD level 2 proses 3 menjelaskan proses yang berhubungan dengan laporan yaitu laporan penjualan kopi online. Seperti terlihat pada gambar berikut ini



Gambar 4.6 DFD level 2 proses 3

4.2.6 Activity Diagram

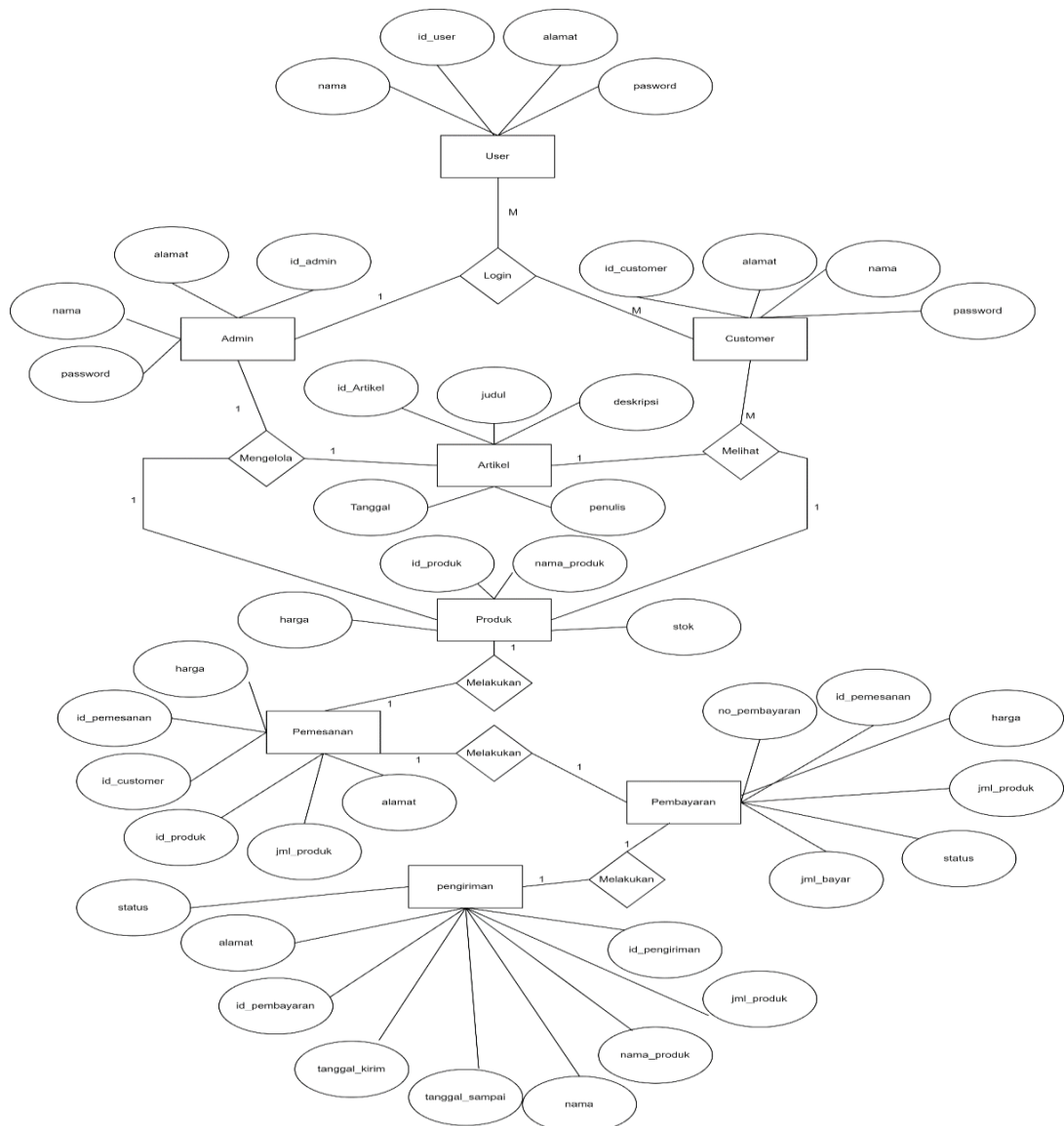
Activity diagram digunakan untuk menunjukkan suatu proses yang ada didalam sistem informasi cafe berbasis web ini berikut contoh dari activity diagram:



Gambar 4.7 Activity Digaram

4.2.8 Entity Relationship Diagram (ERD)

Entity Relationship Diagram (ERD) yaitu suatu model untuk menjelaskan hubungan antar data dalam basis data berdasarkan objek-objek dasar data yang mempunyai hubungan antar relasi. ERD digunakan karena dapat menggambarkan himpunan entitas dan relasi yang masing-masing dilengkapi dengan atribut-atribut yang mempresentasikan fakta dari dunia nyata dengan lebih sistematis. Sistem yang akan dibangun dapat memenuhi ketentuan dimana user bisa menggunakan website ini, user bisa menggunakan website ini untuk sekedar mencari informasi informasi tentang orca coffe dan juga membaca artikel dan memesan produk.

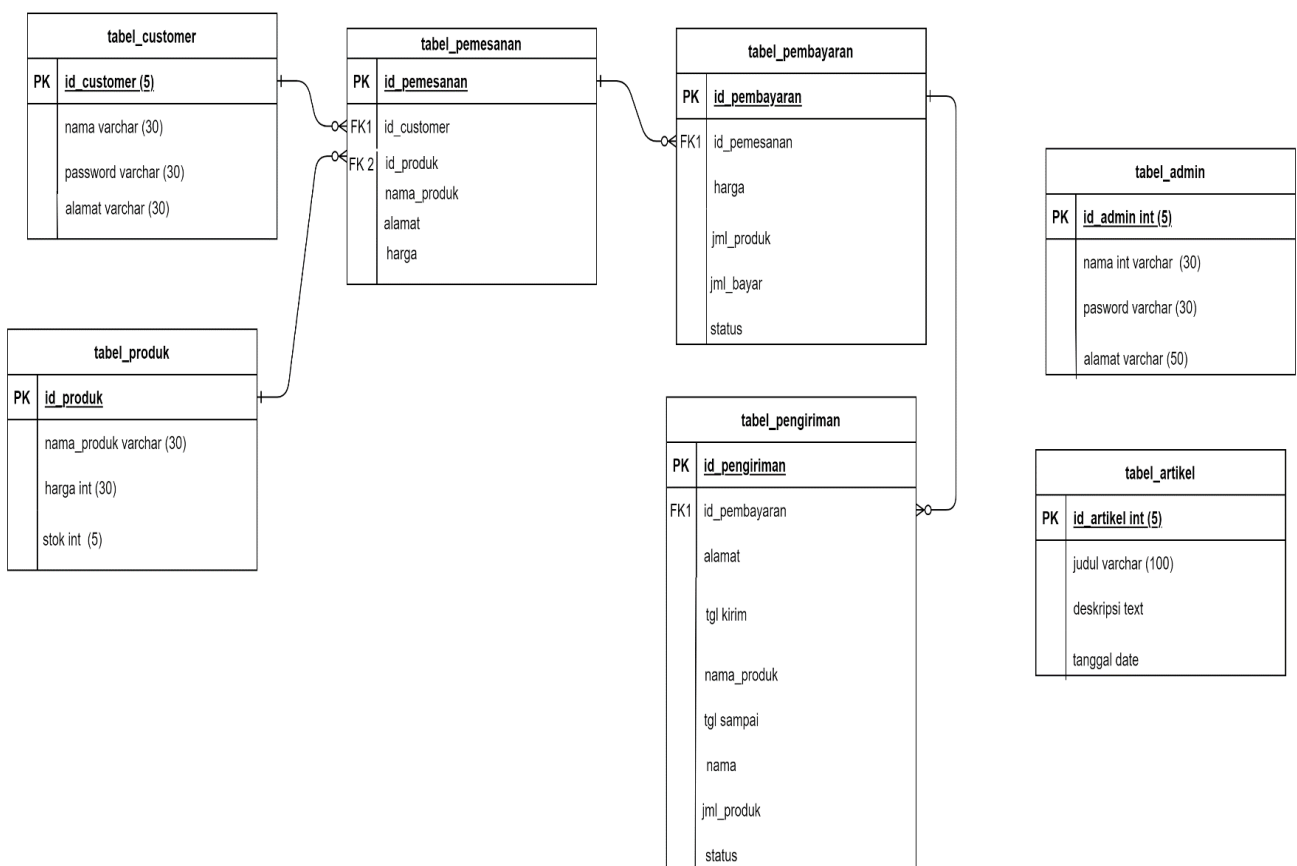


Gambar 4.8 Entity Relationship Diagram

4.3 Desain Fisik

4.3.1 Relasi Table

Relasi antar tabel digambarkan dengan garis-garis yang terhubung antar masing masing tabel. Garis tersebut merupakan hubungan antara primary key dengan foreign key dari tabel. Dari rancangan tabel yang sudah dibuat, maka relasi tabel dari sistem informasi café berbasis web ini dapat dilihat pada gambar berikut ini.



Gambar 4.9 Relation Tabel

4.3.1 Desain Table

A. Table Admin

Primary Key : id_admin

Tabel yang digunakan untuk menyimpan informasi admin kedalam sistem.

Berikut rancangan tabel dapat dilihat pada Tabel 4.1.

Tabel 4.1 Admin

Nama Field	Type Data	Key	Panjang
id_admin	Int	Primary Key	5
nama	Varchar	-	30
password	Varchar	-	30
alamat	varchar	-	50

B. Table Customer

Primary Key : id_customer

Tabel yang digunakan untuk menyimpan informasi customer kedalam sistem. Berikut rancangan tabel dapat dilihat pada Tabel 4.2.

Tabel 4. 2 Customer

Nama Field	Type Data	Key	Panjang
id_customer	Int	Primary Key	5
nama	Varchar	-	30
password	Varchar	-	30
alamat	varchar	-	50

C. Table Produk

Primary Key : id_produk

Tabel yang digunakan untuk menyimpan informasi produk kedalam sistem.

Berikut rancangan tabel dapat dilihat pada Tabel 4.3.

Tabel 4.3 Produk

Nama Field	Type Data	Key	Panjang
id_produk	Int	Primary Key	5
Nama_produk	Varchar	-	30
harga	Int	-	30
stok	varchar	-	5

D. Table Artikel

Primary Key : id_artikel

Tabel yang digunakan untuk menyimpan informasi artikel kedalam sistem.

Berikut rancangan tabel dapat dilihat pada Tabel 4.4.

Tabel 4.4 Artikel

Nama Field	Type Data	Key	Panjang
id_artikel	Int	Primary Key	5
judul	Varchar	-	100
deskripsi	Text	-	-
isi	Text	-	-
tanggal	Date Time	-	-

D. Table Pemesanan

Primary Key : id_pemesanan

Berikut rancangan tabel pemesanan dapat dilihat pada Tabel 4.5.

Tabel 4.5 Pemesanan

Nama Field	Type Data	Key	Panjang
id_pemesanan	Int	Primary Key	5
id_customer	Int	Foreign key	5
id_produk	Int	Foreign key	5
alamat	Varchar	-	30
nama_produk	Varchar	-	30
harga	Int	-	30

D. Table Pembayaran

Primary Key : id_pembayaran

Tabel yang digunakan untuk menyimpan informasi pembayaran. Berikut rancangan tabel pembayaran dapat dilihat pada Tabel 4.6.

Tabel 4.6 Pembayaran

Nama Field	Type Data	Key	Panjang
id_pembayaran	Int	Primary Key	5
id_pemesanan	Int	Foreign key	5
jml_produk	Int	-	5
harga	Int	-	30
jml_bayar	Int	-	30
status	Text	-	-

D. Table Pembayaran

Primary Key : id_pembayaran

Tabel yang digunakan untuk menyimpan informasi pengiriman. Berikut rancangan tabel pengiriman dapat dilihat pada Tabel 4.7.

Tabel 4.7 Pengiriman

Nama Field	Type Data	Key	Panjang
id_pengiriman	Int	Primary Key	5
id_pembayaran	Int	Foreign key	5
alamat	Varchar	-	30
tgl_kirim	Date Time	-	-
tgl_sampai	Date Time	-	-
jml_produk	Int	-	5
status	Text	-	-

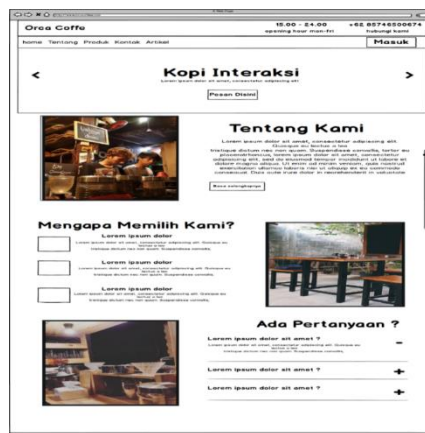
4.3.3 Rancangan Antar Muka

Rancangan antarmuka dibuat sebagai dasar dari desain tampilan untuk gambaran awal sistem informasi café berbasis web. Berikut adalah rancangan desain yang akan dibuat :

4.3.3.1 Rancangan Halaman Informasi

Ketika user memasuki web ini akan user dapat melihat menu utama dari website yang berisi informasi informasi tentang orca coffee dan juga beserta detail detail dari masing masing menu yang ada seperti gambar dibawah ini:

1. Halaman home



Gambar 4.10 Rancangan website utama

2. Halaman Tentang



Gambar 4.11 rancangan website tentang

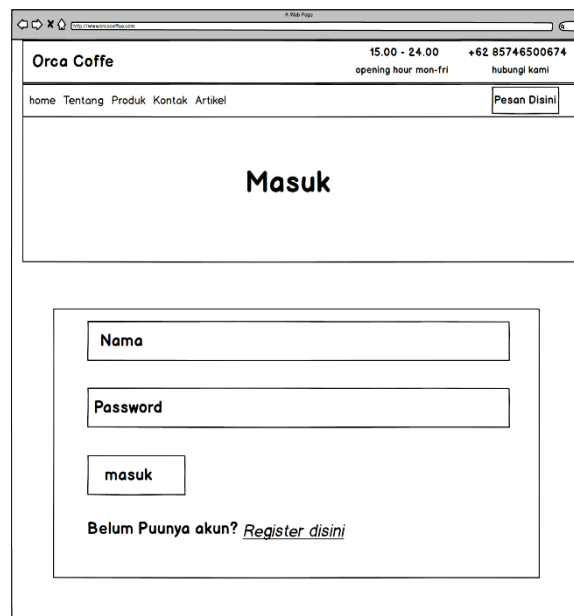
4. Halaman Tempat



Gambar 4.12 Rancangan Website tempat

4.3.3.1 Rancangan Halaman Akun

1. Halaman Login



Gambar 4.13 Rancangan website login

2. Halaman Register

Orca Coffe 15.00 - 24.00 +62 85746500674
opening hour mon-fri hubungi kami

home Tentang Produk Kontak Artikel [Pesan Disini](#)

Register

Nama

Password

Alamat

Register

[Kembali ke menu Login Login](#)

Gambar 4.14 Rancangan website register

4.3.3.1 Rancangan Halaman Order Delivery

1. Halaman pembayaran

Orca Coffe 15.00 - 24.00 +62 85746500674
opening hour mon-fri hubungi kami

home Tentang Produk Kontak Artikel [Masuk](#)

Pembayaran

nopesanan	000001	Terbayar
jumlah Bayar	Rp 0.00	

Pembayaran Pada :

- Bank bca
Rex 578xxx xx xxx a/n tito yauar
- Bank bri
Rex 578xxx xx xxx a/n tito yauar

[Lihat Status Pengiriman](#)

Gambar 4.15 Rancangan website pembayaran

BAB V

IMPLEMENTASI SISTEM

5.1 Implementasi Sistem

Implementasi Sistem Informasi cafe berbasis web ini dibangun menggunakan codignaiter versi 4 dengan menu tampilan yang dibantu dengan menggunakan framework dari bootstrap dalam implementasinya perlu beberapa file untuk menjadikan sebuah view untuk user mulai dari file controler, file model yang menghubungkan ke database dan file view itu sendiri, untuk CRUD yang ada pada sistem ada di dua objek yaitu objek artikel dan objek produk, di sini admin bisa menambahkan artikel dan menambahkan produk yang dijual. Untuk pemesanan atau Delivery Order ini admin hanya akan menerima informasi penjualan. Sistem ini digunakan dengan menggunakan HTML, Java Script dan PHP.

5.1.1 View

5.1.1.1 Kode Tambah produk

Kode tambah produk ini berisi tentang bagaimana data itu diambil dengan menggunakan kata yang sama dengan kata di penulisan database.

```
<?php foreach ($produk as $p) : ?>
    <table class="table">
        <thead>
            <tr>
                <th scope="col">Id</th>
                <th scope="col">Nama produk</th>
                <th scope="col">Harga Produk</th>
                <th scope="col">Stok</th>
                <th> Aksi </th>
            </tr>
        </thead>
        <tbody>
            <tr>
                <th scope="row"><?= $p['id_produk']; ?></th>
                <td><?= $p['nama_produk']; ?></td>
                <td><?= $p['harga_produk']; ?></td>
                <td><?= $p['stok']; ?></td>
                <td>
                    <div>
                        <a class="btn btn-danger" href="/Admin/delete/<?= $p['id_produk']; ?>" role="button" onclick="
                            return confirm('apakah anda yakin data akan dihapus?');">Hapus</a>
                        <a class="btn btn-warning" href="/Admin/edit/<?= $p['id_produk']; ?>" role="button">Update</a>
                    </div>
                </td>
            </tr>
        </tbody>
    </table>
<?php endforeach; ?>
```

Gambar 5.1 Source Code Tambah Produk

5.1.1.2 Kode Edit Produk

Kode edit produk ini berisi tentang bagaimana data yang ada itu diambil dengan bantuan controller dan model lalu di save kembali dengan data yang sudah diubah.

```
<div class="container">
  <div class="row">
    <div class="col-8">
      <h2>edit produk</h2>
      <form action="/Admin/saveEdit" method="post">
        <input type="hidden" name="id_produk" value="<?= $produk['id_produk']; ?>">
        <div class="form-group">
          <label for="inputid">id</label>
          <input type="text" class="form-control" id="inputid" name="id_produk"
            autofocus value="<?= $produk['id_produk']; ?>">
        </div>
        <div class="form-group">
          <label for="inputnamaproduk">Nama Produk</label>
          <input type="text" class="form-control" id="inputnamaproduk" name="nama_produk"
            placeholder="" value="<?= $produk['nama_produk']; ?>">
        </div>
        <div class="form-group">
          <label for="inputhargaproduk">Harga Produk</label>
          <input type="text" class="form-control" id="inputhargaproduk" name="harga_produk"
            placeholder="" value="<?= $produk['harga_produk']; ?>">
        </div>
        <div class="form-group">
          <label for="inputstok">Stok</label>
          <input type="text" class="form-control" id="inputstok" name="stok"
            placeholder="" value="<?= $produk['stok']; ?>">
        </div>
        <button type="submit" class="btn btn-primary">Update</button>
      </form>
    </div>
  </div>
</div>
```

Gambar 5.2 Source code edit produk

5.1.1.4 Kode Tambah Artikel

Kode tambah Artikel ini berisi tentang bagaimana data itu diambil dengan menggunakan kata yang sama dengan kata di penulisan database.

```
<?php foreach ($Artikel as $a) : ?>
  <table class="table">
    <thead>
      <tr>
        <th scope="col">id Artikel</th>
        <th scope="col">Judul Artikel</th>
        <th scope="col">penulis</th>
        <th> Aksi </th>
      </tr>
    </thead>
    <tbody>
      <tr>
        <th scope="row"><?= $a['id_artikel']; ?></th>
        <td><?= $a['Judul_artikel']; ?></td>
        <td><?= $a['penulis']; ?></td>
        <td>
          <div>
            <a class="btn btn-danger" href="/Admin/delete/<?= $a['id_artikel']; ?>" role="button" onclick="
              return confirm('apakah anda yakin data akan dihapus?');">Hapus</a>
            <a class="btn btn-warning" href="/Admin/edit/<?= $a['id_artikel']; ?>" role="button">Update</a>
          </div>
        </td>
      </tr>
    </tbody>
  </table>
```

Gambar 5.3 Source code tambah artikel

5.1.2 Controller

5.1.2.1 Tambah Produk

Berisi tentang bagaimana data di save ke model yang disebut ProdukModel controller tambah produk dengan method save ini nantinya akan menghubungkan controller dengan model, di sini terdapat validasi upload gambar.

```
public function save()
{
    // validate
    if (!$this->validate([
        'gambar' => 'uploaded[gambar]'
    ])) {
        return redirect()->to('/Admin/Produk')->withInput();
    }

    // ambil gambar
    $filegambar = $this->request->getFile('gambar');
    // dd($filegambar);
    // pindah ke img
    $filegambar->move('img');
    // ambil nama gambar
    $namagambar = $filegambar->getName();

    $id_produk = $this->request->getVar('id_produk');
    $nama_produk = $this->request->getVar('nama_produk');
    $harga_produk = $this->request->getVar('harga_produk');
    $stok = $this->request->getVar('stok');
    $gambar = $namagambar;

    $data = [
        'id_produk' => $id_produk,
        'nama_produk' => $nama_produk,
        'harga_produk' => $harga_produk,
        'stok' => $stok,
        'gambar' => $gambar
    ];
    $this->ProdukModel->insert($data);
    session()->setFlashdata('pesan', 'Data berhasil Ditambahkan');
    return redirect()->to('Admin/produk');
}
```

Gambar 5.4 Source code controller tambah produk

5.1.2.2 Edit Produk

Berisi tentang bagaimana data di save ke model yang disebut ProdukModel controller tambah produk dengan method saveEdit ini nantinya akan menghubungkan controller dengan model. Dengan mengambil data lalu di edit kemudian di save edit

```

public function saveEdit()
{
    $id_produk = $this->request->getVar('id_produk');
    $nama_produk = $this->request->getVar('nama_produk');
    $harga_produk = $this->request->getVar('harga_produk');
    $stok = $this->request->getVar('stok');
    $gambar = $this->request->getVar('gambar');

    $data = [
        'id_produk' => $id_produk,
        'nama_produk' => $nama_produk,
        'harga_produk' => $harga_produk,
        'stok' => $stok,
        'gambar' => $gambar
    ];
    $this->ProdukModel->replace($data);
    session()->setFlashdata('pesan', 'Data berhasil update');
    return redirect()->to('Admin/produk');
}

```

Gambar 5.5 Source code controler edit produk

5.1.2.3 Delete Produk

Berisi tentang bagaimana data yang sudah di save ke model diambil lagi oleh perintah controler ini dengan lalu dihapus dengan menggunakan perintah default codignaiter.

```

public function delete($id_produk)
{
    $this->ProdukModel->delete($id_produk);
    session()->setFlashdata('pesan', 'Data berhasil Dihapus');
    return redirect()->to('Admin/produk');
}

```

Gambar 5.6 Source code controler edit produk

5.1.2.4 Tambah Artikel

Berisi tentang bagaimana data di save ke model yang disebut ArtikelModel, controler tambah Artikel dengan method saveartikel ini nantinya akan menghubungkan controler dengan model.

```

public function saveartikel()
{
    $id_artikel = $this->request->getVar('id_artikel');
    $Judul_artikel = $this->request->getVar('Judul_artikel');
    $penulis = $this->request->getVar('penulis');
    $deskripsi = $this->request->getVar('deskripsi');
    $isi = $this->request->getVar('isi');

    $data = [
        'id_artikel' => $id_artikel,
        'Judul_artikel' => $Judul_artikel,
        'penulis' => $penulis,
        'deskripsi' => $deskripsi,
        'isi' => $isi
    ];
    $this->ArtikelModel->insert($data);
    session()->setFlashdata('pesan', 'Data berhasil Ditambahkan');
    return redirect()->to('Artikelc/Artikel');
}

```

Gambar 5.7 Source code controler tambah artikel

5.1.2.6 Delete Artikel

Berisi tentang bagaimana data yang sudah di save ke model diambil lagi oleh perintah controler ini dengan lalu dihapus dengan menggunakan perintah default codignaiter.

```

public function delete($id_artikel)
{
    $this->ProdukModel->delete($id_artikel);
    session()->setFlashdata('pesan', 'Data berhasil Dihapus');
    return redirect()->to('Admin/rtikel');
}

```

Gambar 5.8 Source code controler delete artikel

5.1.1.7 Kode Tambah pemesanan

Kode tambah Pemesanan ini berisi tentang bagaimana data itu diambil dengan menggunakan name yang sama dengan nama di penulisan database dan ditampilkan dalam bentuk informasi pemesanan.

```

public function savepemesanan()
{

    $id_produk = $this->request->getVar('id_produk');
    $nama = $this->request->getVar('nama');
    $alamat = $this->request->getVar('alamat');
    $no_hp = $this->request->getVar('no_hp');

    $data = [
        'nama' => $nama,
        'alamat' => $alamat,
        'no_hp' => $no_hp,
        $id_produk = $id_produk,
    ];
    $this->PemesananModel->insert($data);
    return redirect()->to('halaman');
}

```

Gambar 5.9 Source code controler pemesanan

5.1.3 Model

5.1.3.1 Model Produk

Berikut merupakan sebuah model untuk menghubungkan antara controler produk dengan database produk, dalam model tertera dengan nama tabel lalu primary key dari tabel tersebut.

```

<?php

namespace App\Models;

use CodeIgniter\Model;

class ProdukModel extends Model
{
    protected $table = 'produk';
    protected $primaryKey = 'id_produk';
    protected $useTimestamps = 'true';
    protected $allowedFields = ['id_produk', 'nama_produk', 'harga_produk', 'stok', 'gambar'];

    public function getIdproduk($id_produk)
    {
        return $this->where(['id_produk' => $id_produk])->first();
    }
}

```

Gambar 5.10 Source code model produk

5.1.3.2 Model Artikel

Model artikel digunakan untuk menghubungkan controler artikel dengan nama tabel artikel didalam database.


```

<?php

namespace App\Models;

use CodeIgniter\Model;

class ArtikelModel extends Model
{
    protected $table = 'artikel';
    protected $primaryKey = 'id_artikel';
    protected $useTimestamps = 'true';
    protected $allowedFields = ['id_artikel', 'Judul_artikel', 'penulis', 'deskripsi', 'isi'];

    public function getIdartikel($id_artikel)
    {
        return $this->where(['id_artikel' => $id_artikel])>->first();
    }
}

```

Gambar 5.11 Source code model artikel

5.1.3.4 Model pemesanan

Model artikel digunakan untuk menghubungkan controller pemesanan dengan nama tabel pemesanan didalam database.

```

<?php

namespace App\Models;

use CodeIgniter\Model;

class PemesananModel extends Model
{
    protected $table = 'pemesanan';
    protected $primaryKey = 'id_pemesanan';
    protected $useTimestamps = 'true';
    protected $allowedFields = ['id_pemesanan', 'nama', 'alamat', 'no_hp'];

    public function getIdartikel($id_pemesanan)
    {
        return $this->where(['id_pemesanan' => $id_pemesanan])>->first();
    }
}

```

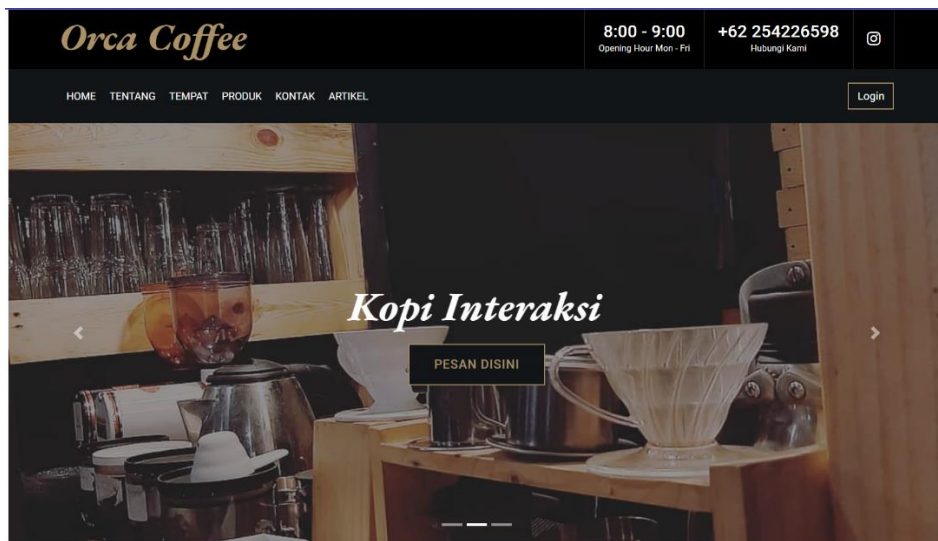
Gambar 5.12 Source code model pesan

5.2 Tampilan

Tampilan sangat penting bagi sebuah website karena dalam membuat website tentunya harus menarik untuk dilihat untuk menarik pembaca atau user berikut merupakan tampilan dari website Orca Coffee.

5.2.1 Halaman Utama

Halaman utama ini berisi tentang informasi informasi dari Orca Coffee itu sendiri. Lalu terdapat navbar untuk menuju informasi informasi lainya seperti kontak , produk dan artikel.



Gambar 5.13 Halaman utama

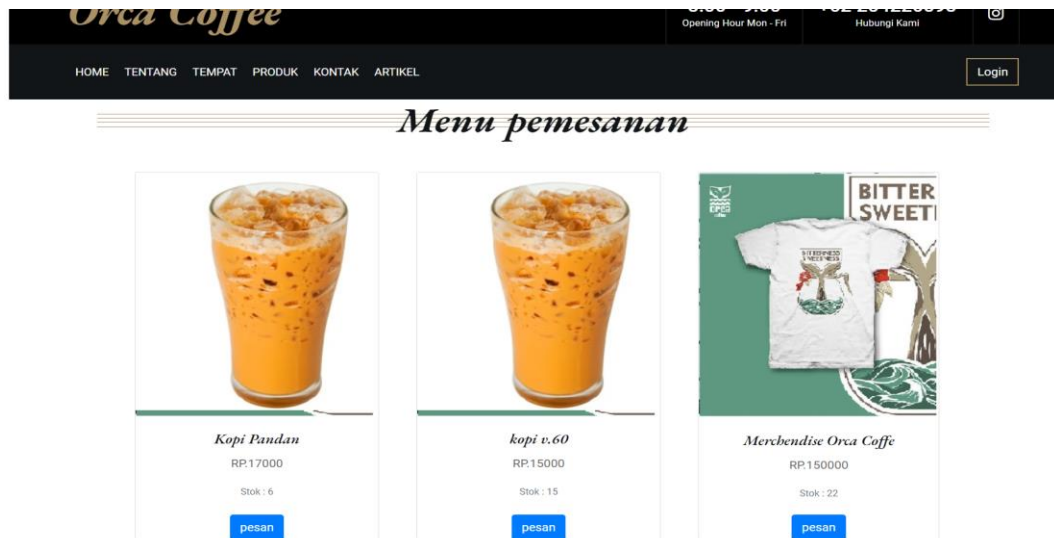
5.2.1 Halaman Kontak

Halaman kontak ini berisi tentang informasi informasi kontak dan user dapat menginputkan pesan dan saran untuk dibaca oleh pihak Orca Coffee atau admin.

Gambar 5.14 Halaman Kontak

5.2.2 Halaman Pemesanan

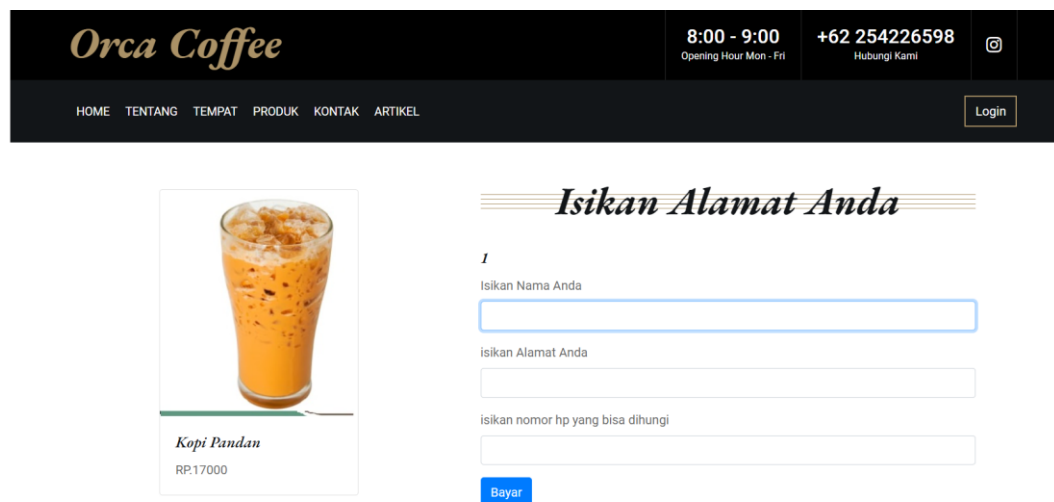
Halaman kontak ini berisi tentang informasi produk yang bisa di delivery order dan user dapat menginputkan pemesanan.



Gambar 5.15 Halaman Pemesanan

5.2.2 Halaman Pemesanan 2

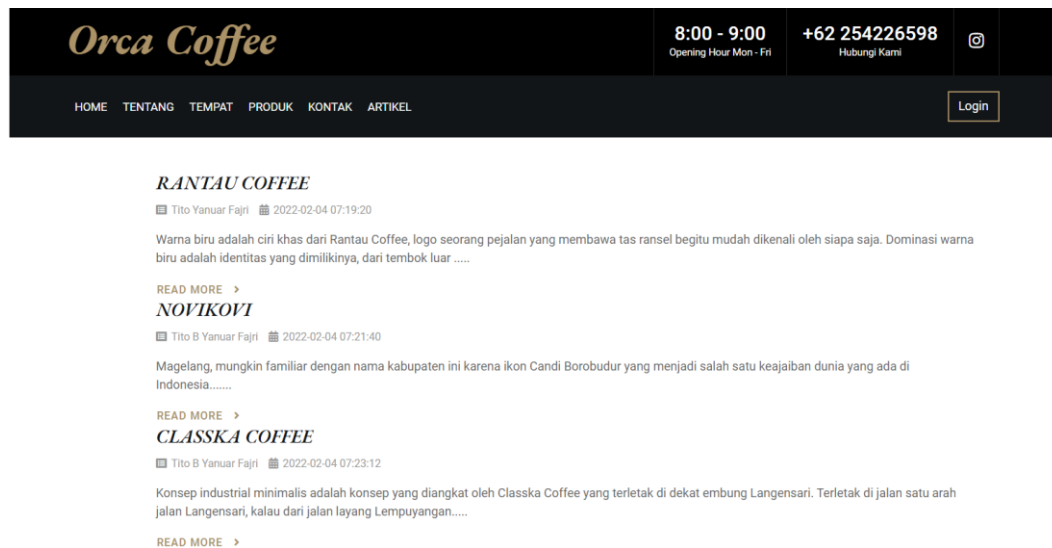
Halaman kontak ini berisi tentang informasi informasi kontak dan user dapat menginputkan alamat.



Gambar 5.16 Halaman pemesanan 2

5.2.2 Halaman Artikel

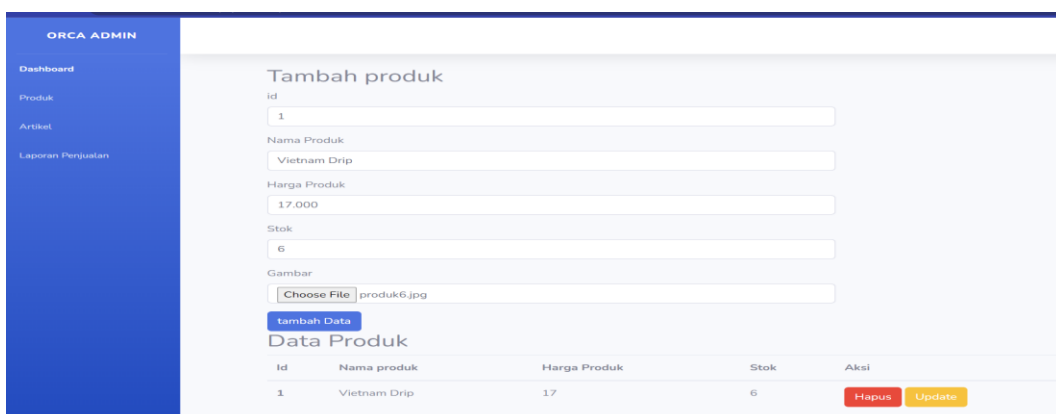
Halaman Artikel ini berisi tentang artikel artikel untuk dapat dibaca oleh user.



Gambar 5.17 Halaman Artikel

5.2.2 Halaman Admin Tambah Produk

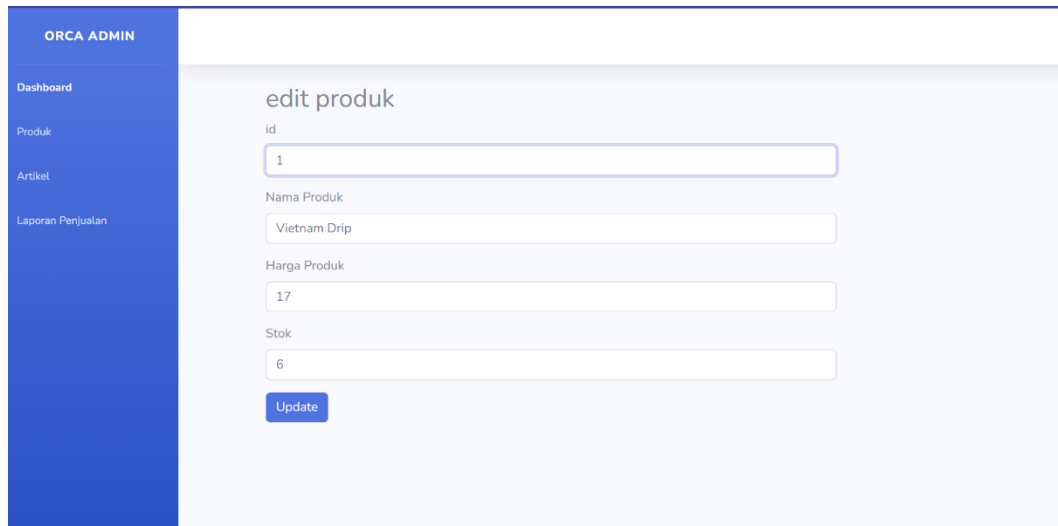
Di halaman ini admin dapat menginputkan beberapa data yang perlu diinputkan ke menu produk.



Gambar 5.18 Halaman tambah produk

5.2.2 Halaman Admin Edit Produk

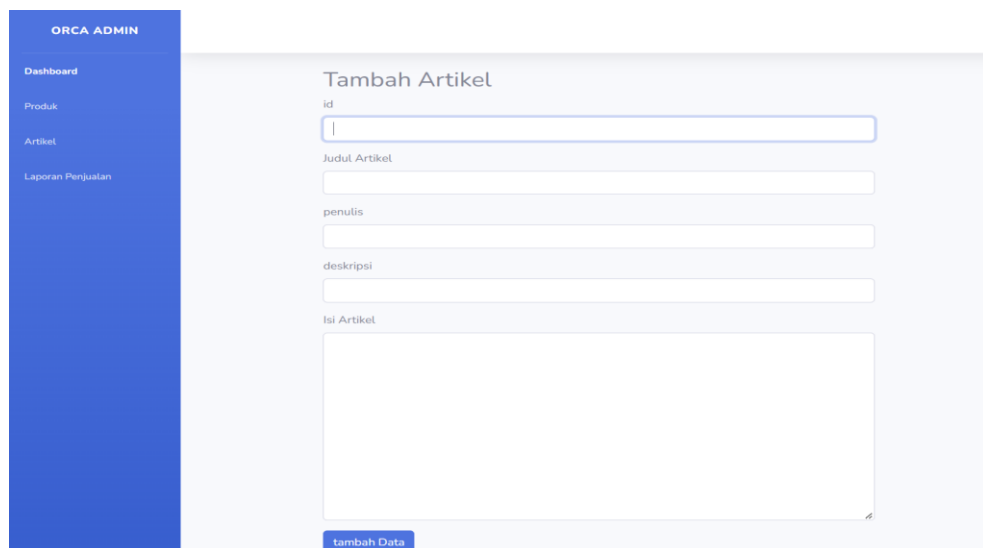
Dihalaman ini admin dapat menginputkan beberapa data yang perlu diupdate pada data produk.



Gambar 5.19 Halaman edit produk

5.2.2 Halaman Tambah Artikel.

Dihalaman ini admin dapat menginputkan beberapa data yang perlu diinputkan ke menu artikel.



Gambar 5.20 Halaman tambah Artikel

5.2.2 Halaman Tambah Artikel.

Dihalaman ini admin dapat mengetahui informasi tentang pesanan yang diterima dari customer.

ORCA ADMIN						
Pesan	Nama	No Hp	Kabupaten	Kecamatan	Alamat	Produk
Produk	Rahmadi	2147483647	Sleman	Gamping	Jl dusun biru rt03 rw01 trihan	Kopi Pandan
Artikel	Sakura	2147483647	Bantul	Banguntapan	Desa Tamanan rt 1 rw 3 no 65	Merchandise Orca Coffe
Laporan Penjualan	Samsul	21225647	Sleman	Turi	desa turi no 19	Banda Neira
	Raja	2147483647	Kulonprogo	Wates	Jl Wates km 9 samping Gereja	Sunrise Shiota
	Caca	2147483647	Bantul	Bambanglipuro	Jl Samas Km14, Kaligondang Sum	Kopi Susu
	ganang	2147483647	Sleman	Nganglik	Jl Kaliurang KM 10,Sinduharjo	Merchandise Orca Coffe
	risa	2147483647	Sleman	Mlati	Jl intan kudu tegal,Sinduadum	Kopi Pandan
	Rahmadi	2147483647	Sleman	Gamping	Jl dusun biru rt03 rw01 trihan	Kopi Pandan
	topik	2147483647	Sleman	Gamping	Jl dusun biru rt03 rw01 trihan	Kopi Pandan

Gambar 5.21 Halaman Admin Laporan

BAB IV PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Dari Hasil penelitian Rancang Bangun Sistem Informasi Cafe berbasis Web di Orca Coffe dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem informasi Orca Coffe dibuat menggunakan bahasa pemrograman PHP, HTML dan CSS dengan bantuan dari framework Codignaiter 4 yang memiliki beberapa struktur file diantaranya file Model, File controler dan File view.
2. Untuk tampilan interface menggunakan framework Bootstrap dimana dalam setiap pengembangannya dapat dilakukan dengan mudah menggunakan sebuah frame atau class yang tersedia. Sehingga, dalam membangun sebuah website menjadi lebih mudah dan menarik.
3. Penyimpanan data menggunakan PHP MySql dengan bantuan software Xampp yang berguna sebagai web server sekaligus untuk mengelola data MySql.

6.2 Saran

Adapun kelemahan dari rancangan sistem informasi cafe berbasis web sebagai berikut :

1. Rancangan sistem informasi cafe berbasis web dapat dikembangkan berjalannya waktu sesuai dengan perkembangan kebutuhan seperti menambahkan fitur diskon.
2. Sistem informasi cafe berbasis web masih memiliki kekurangan dari berbagai fitur sesuai dengan kebutuhan pengguna, maka dibutuhkan perbaikan dan saran sesuai sistem yang berjalan.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, M. W. (2019). *Sistem Informasi Penjualan Tiket Wisata Berbasis Web Menggunakan Metode Waterfall*. Jurnal Teknologi informasi dan Komunikasi, Vol 2(1), 273 - 275.
- Mukti, Y. I. (2019). *Sistem Informasi Monitoring Kesehatan Masyarakat Berbasis Web Menggunakan Metode Unifed Modelling Language*. Jurnal Sistem Komputer, Vol 4(1). 1 - 6.
- Susanti, M. (2017). *Perancangan Sistem Informasi Akademik Berbasis Web Pada Smk Pasar Minggu Jakarta*, Jurnal Informatika, Vol 3(1), 91 - 96.
- Wijaya, O. L.(2017). *Sistem Informasi Pendaftaran Pasien Rawat Jalan Berbasis Web Mobile*, Jurnal Sistem Informasi Komputer, Vol 6(2), 81 - 84.
- Oktarini, A., & Nuari, E. *Rancang Bangun Sistem Informasi Persediaan Barang Berbasis Web Dengan Metode Fast(Framework For The Applications)*. Vol 13(2), 261 – 265.
- Ariata, C. (2021) *Apa Itu Bootstrap? Panduan Bagi Pemula*. Diambil dari: <https://www.hostinger.co.id/tutorial/apa-itu-bootstrap>, diakses pada 16 Februari 2022.
- Hutahaeon, Jeperson. (2018). *Konsep Sistem Informasi*. Deepublish : Yogyakarta.